**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Salah satu cara untuk mendukung anak dalam mengembangkan kesadaran akan keberagaman adalah melalui penggunaan literatur atau buku. Buku dapat menjadi cerminan dan jendela pembelajaran bagi anak dalam memahami dan menghargai kehidupan (Stan, 1999). Selain itu, Buku juga dapat menginspirasi dan memperluas cakrawala dan perspektif anak dalam menciptakan kesadaran serta paparan akan berbagai budaya dan etnis (Creany, 1993). Dalam upaya memperkenalkan keberagaman pada anak perlunya untuk menarik perhatian anak. Salah satu elemen yang dapat menarik perhatian anak terletak pada representasi fisik buku tersebut yaitu sampul buku.

Menurut penulis *Judging a Book by its Cover*, sampul buku berfungsi sebagai refleksi budaya dari isu-isu penting dalam sastra dan budaya pada anak (Mathews dan Moody, 2007). Hal itu juga di dukung oleh pendapat Ned Drew dan Paul Sternberger Dalam *By Its Cover* bahwa sampul buku tidak hanya menjadi pelindung; tetapi juga memiliki kekuatan untuk mencerminkan, menyebarkan, dan menginspirasi nilai-nilai budaya dan cita-cita mengenai seksualitas, gender, dan individualitas. Ketika sebuah buku menjadi populer dan dihargai sebagai karya sastra, sampul buku tersebut mewakili teks, penulis, illustrator, penerbit, pembaca, masyarakat dan budaya sekitarnya. Salah satu tren bacaan menurut kritikus budaya dan sastra adalah pembaca sering mencari representasi realistis dari kehidupan dan lingkungan mereka ketika memilih buku dari sampulnya. Menurut O’Connell (2010) sampul buku menjadi bagian penting dari pengalaman membaca karena sampul merupakan bentuk komunikasi pertama dengan pembaca. Lirola (2006) menjelaskan sampul buku merupakan salah satu bentuk wacana multimodal yang tidak hanya menyajikan penekanan pada mode representasi teks tertulis tetapi juga meningkatkan dominasi dari mode visual untuk menarik perhatian pembaca.

Multimodal berkomunikasi menggunakan *semiotic resource* di berbagai mode termasuk gambar visual, fitur desain, dan teks tertulis (Jewitt, 2009). Pembaca cenderung membuat interaksi dengan sampul buku (Drew dan Sternberger, 2005). Sampul buku memiliki kemampuan mengundang pembaca masuk untuk mengungkapkan “campuran dari bentuk makna” (Genette, 1983). Campuran makna tersebut terdiri dari mode visual dan verbal yang muncul secara bersama untuk menghasilkan sebuah makna secara bersamaan (Kress 2003).

Berdasarkan ketertarikan penulis terhadap analisis sampul buku cerita anak dengan menggunakan pendekatan multimodal analisis, maka dari itu penelitian ini berfokus pada makna representasi keberagaman yang berkaitan dengan etnis khususnya imigran pada sampul buku cerita anak di website pinterest.com. Selanjutnya, untuk pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perepresentasian makna dari sampul buku tersebut, perlu adanya penelitian sebelumnya untuk dikaji. Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan dan memiliki hasil relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Gill (2015) berjudul “A Multimodal Analysis of Cover Stories on Mobile Phones: An Ideational Perspective.” Penelitian ini menyelidiki bagaimana verbal dan visual elemen dari cerita sampul majalah dapat digambarkan sebagai pesan iklan melalui penyelidikan linguistik dan representasi visual yang digunakan dalam majalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa visual/gambar memainkan peran penting dalam pemasaran konsumerisme.

Dalam penelitian sebelumnya yang berjudul "*A Systemic Functional Analysis of Two Multimodal Covers*," Lilora (2006) melakukan analisis multimodal dalam dua sampul majalah berbahasa Inggris untuk melihat berbagai elemen visual dan verbal yang digunakan dalam menarik perhatian pembaca untuk membeli. Berdasarkan penelitian, SFL digunakan sebagai kerangka teori untuk memahami teks tertulis dengan memperhatikan konteksnya. Hasil penelitian ini menujukkan bahwa elemen visual dan verbal dalam kedua sampul majalah dapat mewakili realitas dan pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca.

* 1. **1.2 Rumusan Masalah**

Ruang lingkup dapat digunakan untuk menentukan kedalaman dan luasnya penelitian melalui perumusan pertanyaan penelitian. Sebagaimana dijelaskan di latar belakang topik, pertanyaan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Representasi mode verbal dan visual apa yang disajikan dalam sampul buku anak?
2. Makna representasi apa yang disajikan dalam sampul buku anak?
   1. **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi representasi makna mode verbal dan visual yang digunakan dalam sampul buku anak

2. Untuk menjelaskan makna representasi dalam sampul buku anak

**1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupaun praktik. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut dan dapat berkontribusi pada analisis representasi anak dalam sampul buku yang mengkampanyekan keberagaman melalui mode visual dan verbal. Di harapkan penelitian ini akan memperkaya literatur tentang analisis wacana multimodal representasi anak dan meningkatkan pengetahuan akan keberagaman etnis pada anak. Penelitian ini juga akan berguna sebagai panduan dalam menganalisis multimodalitas melalui elemen-elemen yang disajikan dalam sampul buku.

Secara Praktis, penelitian ini akan menjadi upaya signifikan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya mengenalkan keberagaman sejak usia dini. Selain itu, dapat menjadi panduan bagi orang tua untuk memilih buku yang sesuai dengan minat baca buku anak.

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mempertajam pemahaman pembaca dalam memahami multimodalitas dan memberikan pengetahuan.

**1.5 Kerangka Pemikiran**

Analisis wacana multimodal menjadi salah satu teori yang sesuai dengan penekanan pada mode representasi dalam sampul buku anak yang tidak hanya berupa teks tertulis tetapi juga meningkatkan dominasi mode visual untuk menarik perhatian anak dalam mengenal dan mempelajari keberagaman.

Kress dan van Leeuwen (2006) menyebut ada 3 metafunctions dalam Grammar Visual Desain yang diadaptasi dari teori Halliday *systemic functional grammar* (SFL) yaitu *representational, interactive dan compositional*. Secara umum, Unsworth (2001) menjelaskan bahwa struktur *representational* merujuk pada sifat peristiwa, *object* dan *participant* yang terlibat, dan keadaan di mana itu terjadi. Makna *interactive* merujuk pada hubungan antara *viewer* dan *participant* yang diwakili. Makna *compositional*, berkaitan dengan distribusi *information value* atau penekanan di antara elemen-elemen gambar". Sementara itu, mode verbal dianalisis menggunakan Halliday (1994) teori linguistik fungsional sistemik *interpersonal, ideational* dan *textual* untuk menyelidiki representasi verbal dalam judul dari sampul buku cerita anak.

Selected Children’s Book Cover (Diversity)

Multimodal

Analysis

ANALISI

Systemic Functional linguistic

(Halliday, 1994)

ANALISI

Grammar Visual Design

(Kress and Van Leeuween, 2006)

ANALISI

Interpersonal

ANALISI

Particiypant

Process

Circumstance

Compositional

Meaning

ANALISI

Representational Meaning

ANALISI

Interactive

Meaning

ANALISI

Ideational

ANALISI

Narrative

Conceptual

Information Value

Salience

Framing

Gaze

Size of Frame

Perspective

Textual

ANALISI

Gambar 1. Kerangka Pemikiran